

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 1 Tulungagung yang terletak di Jl. Ki Hajar Dewantara, Beji, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung. Langkah pertama yang dilakukan oleh penelitian sebelum melakukan penelitian adalah meminta izin penelitian kepada pihak sekolah, sebagaimana terlampir. Setelah memperoleh izin dari pihak sekolah, peneliti melakukan koordinasi langsung dengan guru pamong mata pelajaran fiqih kelas VII untuk menjelaskan tujuan dari pembelajaran dan validasi instrumen. Peneliti menggunakan teknik sampling *cluster random sampling* dalam mengambil sampel. Ada dua kelas yang akan diteliti dan dijadikan sampel yaitu kelas 7.7 dan kelas 7.8. sampel dalam penelitian ini berjumlah 63 siswa yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas 7.7 sebagai kelas kontrol sebanyak 32 siswa, sedangkan kelas 7.8 sebagai kelas eksperimen sebanyak 31 siswa. Adapun siswa yang menjadi sampel sebagaimana terlampir.

Sebelum melakukan penelitian peneliti terlebih dahulu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan dikelas kontrol dan kelas eksperimen sebagaimana terlampir. Kemudian dikonsultasikan kepada guru pamong mata pelajaran fiqih kelas VII. Setelah disetujui, peneliti melakukan

penelitian. Penelitian dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jadwal pelaksanaan Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pertemuan	Kelas Kontrol (7.7)	Kelas Eksperimen (7.8)
Pertama (pembelajaran pertama)	Jumat, 26 April 2019 Jam ke 3-4 (08.20-09.40)	Jumat, 26 April 2019 Jam ke 5-6 (09.55-10.35)
Kedua (pembelajaran kedua)	Jumat, 03 Mei 2019 Jam ke 3-4 (08.20-09.40)	Jumat, 03 Mei 2019 Jam ke 5-6 (09.55-10.35)
Ketiga (pengisian angket)	Jumat, 10 Mei 2019 Jam ke 3-4 (08.20-09.40)	Jumat, 10 Mei 2019 Jam ke 5-6 (09.55-10.35)

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 1 Tulungagung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII di MTsN 1 Tulungagung. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena bertujuan untuk mengetahui sebab akibat dengan cara memberikan perlakuan tertentu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dengan jumlah 287 siswa. Data penelitian ini diperoleh melalui tiga teknik pengambilan data, yaitu observasi, angket dan dokumentasi. Teknik yang pertama dilakukan adalah observasi. Observasi dilakukan

untuk mengetahui keadaan dan respon siswa selama proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh gurumata pelajaran fiqih. Teknik yang kedua adalah angket. angket motivasi belajar diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. angket motivasi belajar yang digunakan 30 pernyataan yang berupa pernyataan positif dan negatif. Teknik ketiga adalah dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan arsip-arsip penting seperti profil sekolah, data siswa dan dokumentasi proses pembelajaran siswa. Adapun hasil skor angket motivasi belajar sebagai berikut.

Tabel 4.2 Daftar Nilai Angket Motivasi Belajar Siswa

Kelas Kontrol			Kelas Eksperimen		
No.	Kode 7.7	Nilai Angket Motivasi	No.	Kode 7.8	Nilai Angket Motivasi
1	K-1	100	1	E-1	124
2	K-2	100	2	E-2	110
3	K-3	119	3	E-3	126
4	K-4	120	4	E-4	115
5	K-5	120	5	E-5	129
6	K-6	118	6	E-6	110
7	K-7	120	7	E-7	126
8	K-8	126	8	E-8	128
9	K-9	111	9	E-9	121
10	K-10	134	10	E-10	121
11	K-11	123	11	E-11	133
12	K-12	118	12	E-12	126
13	K-13	117	13	E-13	126
14	K-14	120	14	E-14	131
15	K-15	128	15	E-15	132
16	K-16	123	16	E-16	130
17	K-17	126	17	E-17	126
18	K-18	136	18	E-18	140
19	K-19	124	19	E-19	128
20	K-20	118	20	E-20	125
21	K-21	123	21	E-21	130
22	K-22	111	22	E-22	123
23	K-23	114	23	E-23	120
24	K-24	124	24	E-24	128

25	K-25	108	25	E-25	124
26	K-26	126	26	E-26	138
27	K-27	143	27	E-27	126
28	K-28	112	28	E-28	118
29	K-29	111	29	E-29	121
30	K-30	100	30	E-30	137
31	K-31	122	31	E-31	137
32	K-32	101			

B. Pengujian Hipotesis

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari angket pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil angket tersebut akan diuji apakah ada perbedaan hasil angket dari kedua kelas tersebut.

1. Uji Instrument

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen jika diterapkan. Penelitian ini menggunakan dua jenis validasi yaitu validasi ahli dan validasi uji coba. Validasi ahli dalam penelitian ini menggunakan 2 ahli yaitu terdiri dari dosen IAIN Tulungagung yaitu bapak M. Zainul Arifin, M. Pd dan guru mata pelajaran fiqih yaitu ibu Heny Zulfatun Nikmah, S. Pd. I. Hasil uji validitas dapat dilihat dilampiran.

Pengambilan validitas uji coba diberikan kepada responden kelas VII MTsN 1 Tulungagung yang setingkat dengan kedua kelas penelitian. Validitas uji coba disini berupa angket sejumlah 30 item untuk angket motivasi belajar. Setelah instrumen penelitian diuji coba, data tersebut diuji kevalidannya untuk mengetahui instrumen

penelitian tersebut valid atau tidak. Uji validitas pada penelitian ini item angket dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, dimana $df = n-2$ dengan sig. 5% (0,355). Pada penelitian ini, uji validitas dihitung dengan menggunakan *SPSS 16.0for windows*. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Validitas Angket Motivasi Belajar

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,452	0,355	Valid
2	0,452	0,355	Valid
3	0,414	0,355	Valid
4	0,420	0,355	Valid
5	0,620	0,355	Valid
6	0,333	0,355	Invalid
7	0,410	0,355	Valid
8	0,378	0,355	Valid
9	0,370	0,355	Valid
10	0,441	0,355	Valid
11	0,359	0,355	Valid
12	0,231	0,355	Invalid
13	0,557	0,355	Valid
14	0,190	0,355	Invalid
15	0,452	0,355	Valid
16	0,471	0,355	Valid
17	0,323	0,355	Invalid
18	0,466	0,355	Valid
19	0,352	0,355	Invalid
20	0,426	0,355	Valid
21	0,565	0,355	Valid
22	0,401	0,355	Valid
23	0,190	0,355	Invalid
24	0,443	0,355	Valid
25	0,513	0,355	Valid
26	0,437	0,355	Valid
27	0,385	0,355	Valid
28	0,292	0,355	Invalid
29	0,413	0,355	Valid
30	0,354	0,355	Valid

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *SPSS For Windows 16.0* yang disajikan pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa dari 30 item angket menghasilkan kesimpulan bahwa 7 item angket dinyatakan invalid dan 23 item dinyatakan valid. Dari data hasil uji coba instrumen angket tersebut maka peneliti menggunakan semua item angket yang valid yakni sejumlah 23 yang digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang diujikan reliabel atau dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perhitungan *cronbach alpha's* menggunakan aplikasi *SPSS For Windows 16.0*. Instrumen dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

Tabel 4.4 Output Uji Reliabilitas Angket Motivasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.741	30

Berdasarkan tabel output uji coba reliabilitas angket dapat dilihat bahwa nilai *cronbach alpha's* adalah 0,741 atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,741 \geq 0,355$. Sehingga item pernyataan pada angket motivasi dinyatakan reliabel.

2. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, di uji homogenitasnya terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Data yang dibuat uji homogenitas oleh peneliti adalah data nilai ulangan akhir semester ganjil yang diperoleh guru mata pelajaran fiqih. Peneliti menggunakan aplikasi *SPSS for windows16.0*. dalam menghitung uji homogenitas. Hasil perhitungan uji homogen dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5 Uji Homogenitas Kelas Pra Penelitian

Test of Homogeneity of Variances

Nilai_uts

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.675	1	61	.201

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,201. Karena $0,201 > 0,05$ maka data tersebut dapat dikatakan homogen. Jadi kedua kelas tersebut dapat dijadikan sebagai sampel penelitian.

3. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat uji *t-test*. Sebelum data diolah dengan uji *t-test*, data

harus berdistribusi normal. Apabila data tidak berdistribusi normal maka uji *t-test* tidak dapat dilanjutkan. Peneliti menguji normalitas dengan menggunakan aplikasi *SPSSfor windows16.0* dengan metode *kolmogorov-smirnov*. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan apabila taraf signifikansinya $< 0,05$ maka tidak berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas data motivasi dari kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.6 Uji Normalitas Angket Motivasi Kelas
Kontrol dan Eksperimen**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		eksperimen	control
N		31	32
Normal Parameters ^a	Mean	126.10	118.88
	Std. Deviation	7.236	9.820
Most Extreme Differences	Absolute	.108	.121
	Positive	.086	.109
	Negative	-.108	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		.599	.683
Asymp. Sig. (2-tailed)		.866	.739

a. Test distribution is Normal.

Dari perhitungan pada tabel diatas dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov* dapat disimpulkan bahwa data angket

motivasi berdistribusi normal, karena *Asymp. Sig.* $>0,05$. Sebagaimana dapat dilihat kelas eksperimen dengan signifikansi sebesar 0,866 dan kelas kontrol dengan signifikansi sebesar 0,739. Karena kedua kelas signifikansinya lebih besar dari 0,05, sehingga data angket motivasi baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data sampel penelitian pada kelas kontrol dan eksperimen memiliki varian yang sama atau tidak. Pada penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS for windows16.0*. Data dapat dikatakan homogen apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan apabila taraf signifikansinya $< 0,05$ maka data tidak homogen. Hasil perhitungan uji homogenitas data angket motivasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7 Uji Homogenitas Angket Motivasi Kelas Kontrol dan Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances

nilai_motivasi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.048	1	61	.158

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa signifikansinya adalah 0,892. Karena nilai signifikansinya lebih

besar dari 0,05 yaitu $0,158 > 0,05$ maka data angket motivasi dapat dikatakan homogen.

4. Uji Hipotesis

Pada pengujian hipotesis untuk mengetahui tentang pengaruh penggunaan metode *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII di MTsN 1 Tulungagung, maka penulis telah melakukan penyebaran angket pada sampel penelitian. Pada tahap ini penulis memaparkan hipotesis yang penulis ajukan:

1.	H_a	:	Ada pengaruh yang signifikan metode <i>reward</i> terhadap motivasi belajar fiqih siswa-siswi kelas VII MTsN 1 Tulungagung
	H_0	:	Tidak ada pengaruh yang signifikan metode <i>reward</i> terhadap motivasi belajar fiqih siswa-siswi kelas VII MTsN 1 Tulungagung
2.	H_a	:	Ada pengaruh yang signifikan metode <i>punishment</i> terhadap motivasi belajar fiqih siswa-siswi kelas VII MTsN 1 Tulungagung
	H_0	:	Tidak ada pengaruh yang signifikan metode <i>punishment</i> terhadap motivasi belajar fiqih siswa-siswi kelas VII MTsN 1 Tulungagung
3.	H_a	:	Ada pengaruh yang signifikan metode <i>reward</i> dan <i>punishment</i> terhadap motivasi belajar fiqih siswa-siswi kelas VII MTsN 1 Tulungagung
	H_0	:	Tidak ada pengaruh yang signifikan metode <i>reward</i> dan <i>punishment</i> terhadap motivasi belajar fiqih siswa-siswi kelas VII MTsN 1 Tulungagung

a. Uji *t-test*

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas dan memperoleh kesimpulan data normal dan homogen, maka dapat dilakukan uji hipotesis berupa uji *independent simple t-test*. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh metode *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar. Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis, peneliti akan menyajikan hasil pengujian data berupa uji t dengan menggunakan aplikasi *SPSS for windows16.0*.

H_0 : Tidak ada pengaruh metode *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar fiqih siswa-siswi akhlak kelas VII di MTsN 1 Tulungagung.

H_a : Ada pengaruh metode *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar fiqih siswa-siswi akhlak kelas VII di MTsN 1 Tulungagung.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dari *SPSS for windows16.0*.

Tabel 4.8 *Output Uji Independent Simple T-Test Angket Motivasi Belajar*

Group Statistics

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai_motivasi kelas eksperimen	31	126.10	7.236	1.300
kelas control	32	118.88	9.820	1.736

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai_motivasi	Equal variances assumed	2.048	.158	3.314	61	.002	7.222	2.179	2.865	11.579
	Equal variances not assumed			3.330	56.988	.002	7.222	2.169	2.879	11.564

Dari tabel 4.12 dapat diketahui bahwa hasil motivasi belajar pada kelas eksperimen dengan responden 31 memiliki rata-rata sebesar 126.10 sedangkan pada kelas kontrol dengan responden 32 siswa memiliki rata-rata sebesar 118.88. berdasarkan pada SPSS 16.0 pada tabel diatas menunjukkan bahwa thitung sebesar 3.314. untuk menentukan taraf signifikansi adalah dengan menggunakan ttabel sebelum melihat nilai pada ttabel , harus menentukan derajat kebebasan pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = n-2$. Jumlah seluruh sampel adalah 63, maka $db = 63-2 = 61$ dengan signifikansi 0.05 (5%), diperoleh nilai ttabel sebesar 1.670. karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.314 > 1.670$ dan sig (2tailed) = $0.02 < 0.05$. maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara metode *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar fiqih siswa-siswi akhlak kelas VII di MTsN 1 Tulungagung.

b. Uji F

Untuk mengetahui hipotesis ini, peneliti menggunakan uji F. Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh secara simultan (bersama-sama) variabel (X1 dan X2) terhadap variabel Y. Dalam hal ini adalah pengaruh antara metode *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar fiqih siswa-siswi akhlak kelas VII di MTsN 1 Tulungagung. hal ini menggunakan perbandingan thitung dan ttabel taraf signifikansi 5%, sedangkan ttabel distribusi pada =

5% : 2 = 0.025, dengan derajat kebebasan (df) $n - k - 1 = 63 - 2 - 1$, n = (jumlah responden), dan k (jumlah variabel independent). Hasil yang diperoleh ftabel adalah 3.14. dalam pengujian ini peneliti menggunakan bantuan program aplikasi *SPSS 16.0 Statistic for Windows* sebagaimana berikut:

Tabel 4.9 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA

nilai_motivasi

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	821.219	1	821.219	10.985	.002
Within Groups	4560.210	61	74.758		
Total	5381.429	62			

Berdasarkan tabel diatas, kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi uji $F < 0.05$, jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh variabel X secara bersama-sama terhadap variabel Y. Dari tabel diatas diperoleh nilai $0.002 < 0.05$ dan nilai $f_{hitung} 10.985 > 3.14$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh antara metode *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar fiqih siswa-siswi akhlak kelas VII di MTsN 1 Tulungagung.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah melakukan analisis data penelitian, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian kedalam bentuk tabel yang

menggambarkan pengaruh penggunaan metode *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII di MTsN 1 Tulungagung.

Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	interpretasi	Kesimpulan
1.	Ada pengaruh metode <i>reward</i> terhadap motivasi belajar fiqih siswa-siswi kelas VII MTsN 1 Tulungagung	$t_{hitung} = 3,314$ dengan sig. = 0,002	$t_{tabel} = 1.670$ Taraf signifikansi 0,05	H_0 ditolak H_a diterima	Terdapat pengaruh metode <i>reward</i> terhadap motivasi belajar fiqih siswa-siswi kelas VII MTsN 1 Tulungagung
2.	Ada pengaruh metode <i>punishment</i> terhadap motivasi belajar fiqih siswa-siswi kelas VII MTsN 1 Tulungagung	$t_{hitung} = 3.330$ dengan sig. = 0,002	$t_{tabel} = 1.670$ Taraf signifikansi 0,05	H_0 ditolak H_a diterima	Terdapat pengaruh metode <i>punishment</i> terhadap motivasi belajar fiqih siswa-siswi kelas VII MTsN 1 Tulungagung
3.	Ada pengaruh metode <i>reward</i> dan <i>punishment</i> terhadap motivasi belajar fiqih siswa-siswi kelas VII MTsN 1 Tulungagung	$F_{hitung} = 10,985$ Dengan sig = 0,02	$F_{table} = 3,14$ Taraf signifikansi 0,05	H_0 ditolak H_a diterima	Terdapat pengaruh metode <i>reward</i> dan <i>punishment</i> terhadap motivasi belajar fiqih siswa-siswi kelas VII MTsN 1 Tulungagung

D. Temuan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menemukan temuan positif dan negatif dari proses pembelajaran dengan menggunakan metode *reward* dan *punishment*. Berikut adalah temuan positifnya yaitu membantu siswa yang pasif menjadi lebih aktif, membangun percaya diri siswa, memicu siswa untuk berkompetisi, tidak mudah bosan, dan dapat berfikir divergen (luas). Hal ini ditunjukkan dalam pembelajaran menggunakan metode *reward* dan *punishment* siswa diminta untuk aktif dalam pembelajaran, sehingga memotivasi belajar siswa dapat tumbuh dan berkembang secara maksimal.

Adapun temuan negatif dari proses pembelajaran dengan menggunakan metode *reward* dan *punishment* ialah pembelajaran menggunakan metode *reward* dan *punishment* ini membutuhkan biaya yang banyak untuk menyiapkan hadiah, terkadang dapat menjadi beban psikologi tersendiri bagi siswa pemalas dan memiliki mental lemah karena kurangnya percaya diri, dan pada umumnya hanya terfokus pada siswa yang aktif.